



**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TEHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

NUR RIZKI AFFRILA S
11471205481



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TEHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

NUR RIZKI AFFRILA S
11471205481

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NUR RIZKI AFFRILA S
NIM : 11471205481
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
SEMESTER : XIV (EMPAT BELAS)
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG,KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING



FITRI HIDAYATI, SE, MM
NIK. 130 411 081

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA PRODI SI MANAJEMEN



FAKHRURROZI, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUR RIZKI AFFRILA S
NIM : 11471205481
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
SEMESTER : XIV (EMPAT BELAS)
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG,KEPUTUSAN INVESTASI,
 UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
 NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
 MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
TANGGAL UJIAN : 7 JULI 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP.19720513 200701 2 018

PENGUJI II

ERMANSYAH, SE, MM
NIP. 130 712 070



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

NUR RIZKI AFFRILA S
11471205481

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dimulai pada tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 12 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan rumus debt equity ratio, return on equity, price earning ratio, total asset dan price book value. Hasil penelitian menjelaskan bahwa debt equity ratio, return on equity, price earning ratio memiliki pengaruh yang signifikan, sementara total asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap price book value. Sementara nilai Adjust R Square menjelaskan debt equity ratio, return on equity, price earning ratio dan total asset dapat memberikan pengaruh terhadap price book value pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 89,9% sementara sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya saya dapat selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Awaluddin S dan Ibunda Asia yang sangat penulis hormati dan banggakan, penulis haturkan banyak do'a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan terimakasih atas segala do'a terhebat, motivasi, sharing dan dukungannya baik secara moril ataupun materil sehingga Ananda dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, beserta Wakil Dekan I, II dan III di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen dan Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Fitri Hidayati, SE, MM selaku Dosen Pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan saran. yang ibu berikan untuk memotivasi penulis semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu.
 7. Ibu Qomariah L, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis selama perkuliahan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah mendidik peneliti selama perkuliahan, Karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Saudara Kandungku Juna Rusandi S yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segalanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Seluruh Teman-teman Manajemen S1 Angkatan 2014, Teman - teman Manajemen H selama 5 semester serta Teman – teman Manajemen S1 Konsentrasi Keuangan C yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir, Aamiin..

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Penulis

NUR RIZKI AFFRILA S
Nim : 11471205481

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Laporan Keuangan.....	12
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	12
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.2 Nilai Perusahaan	14
2.3 Kebijakan Hutang	20
2.4 Keputusan Investasi	25
2.5 Ukuran Perusahaan	27
2.6 Profitabilitas.....	29
2.7 Pandangan Islam dalam Investasi	31
2.8 Penelitian Terdahulu	37
2.9 Variabel Penelitian.....	40

DAFTAR ISI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

2.10 Kerangka Penelitian	43
2.11 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Waktu dan Tempat	48
3.2 Jenis dan Sumber Data	48
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.4 Metode Analisis Data	51
3.4.1 Uji Stationeritas	53
3.4.1.1 Uji Akar Unit	53
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	55
3.4.2.1. Uji Normalitas	55
3.4.2.2. Uji Multikolinieritas	56
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	57
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	58
3.4.3 Analisis Regresi dengan Data Panel	60
3.4.4 Pemilihan Model	63
3.4.5 Pengujian Hipotesis	65
3.4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	65
3.4.5.2 Uji Simultan (Uji F)	66
3.4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	68
4.1 PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	68
4.2 PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	68
4.3 PT. Delta Djakarta Tbk	69
4.4 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	70
4.5 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	71
4.6 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	71
4.7 PT. Mayora Indah Tbk	72
4.8 PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 PT. Sekar Bumi Tbk	75
4.10 PT. Sekar Laut Tbk	76
4.11 PT. Siantar Top Tbk	76
4.12 PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	77
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	78
5.1 Analisis Deskriptif Data Penelitian	78
5.2 Uji Akar Unit	83
5.3 Uji Asumsi Klasik	83
5.3.1 Uji Normalitas	83
5.3.2 Uji Multikolinearitas	84
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	85
5.3.4 Uji Autokorelasi	86
5.4 Analisis Pemilihan Model	86
5.4.1 Uji Chow Test	87
5.4.2 Uji Hausman	88
5.4.3 Uji Lm Test	89
5.5 Analisis Data Penelitian	90
5.5.1 Analisis Regresi dengan Data Panel	90
5.5.2 Uji Hipotesis Penelitian	91
5.5.3 Uji Hipotesis Simultan	93
5.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)	94
5.6 Pembahasan	95
BAB VI PENUTUP	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1

Tabel 2

Tabel 3

Tabel 4

Tabel 5.1

Tabel 5.2

Tabel 5.3

Tabel 5.4

Tabel 5.5

Tabel 5.6

Tabel 5.7

Tabel 5.8

Tabel 5.9

Tabel 5.10

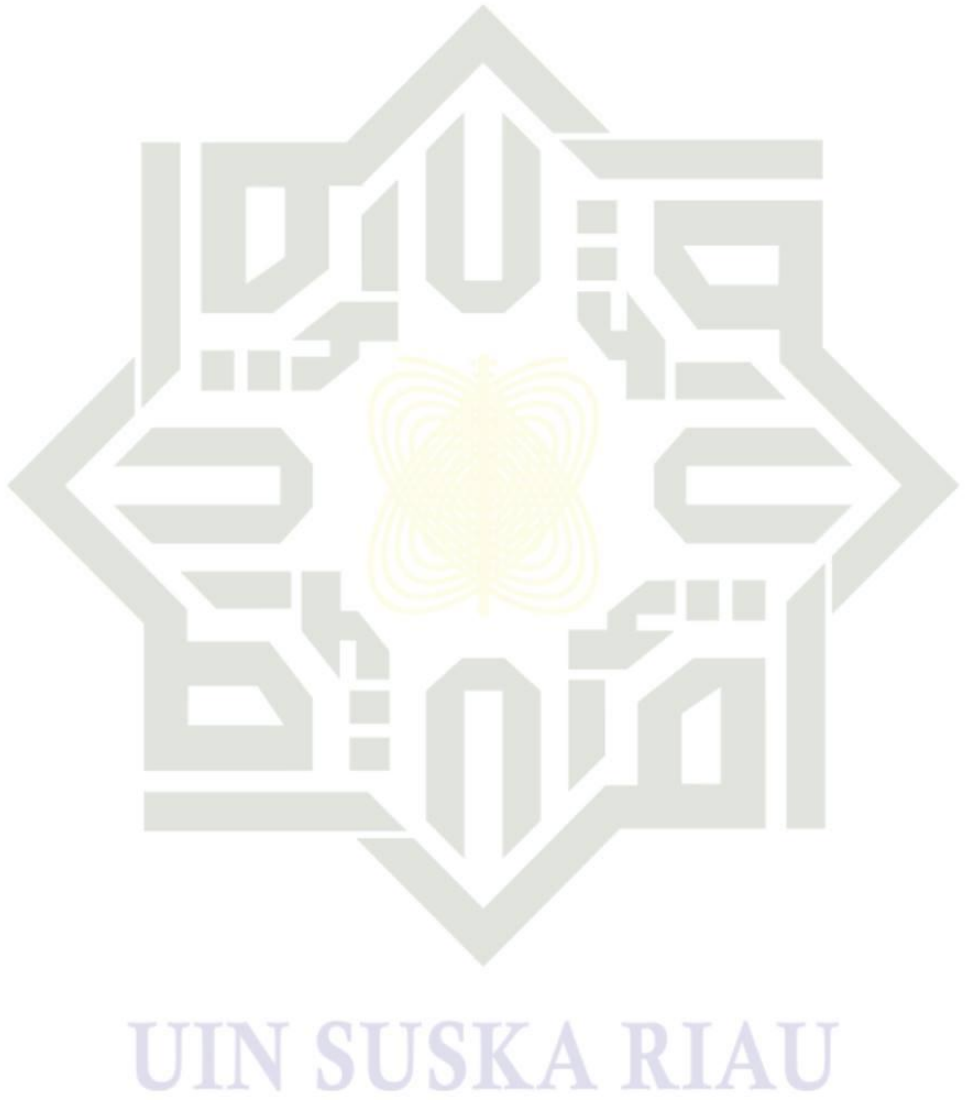
Tabel 5.11

DAFTAR TABEL

Data Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019	5
Penelitian Terdahulu.....	37
Variabel Penelitian	42
Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Populasi	49
Proses Pemilihan Sampel	50
Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Sampel	50
Statistik Deskriptif Data Penelitian	78
Pengujian Data Stasioner.....	80
Hasil Uji Akar Unit	81
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	84
Hasil Uji Multikolinieritas.....	85
Hasil Uji Heteroskedastitas	85
Hasil Uji Autokorelasi.....	86
Hasil Uji Chow Test.....	87
Hasil Uji Hausmant	88
Regresi Linier Berganda.....	90
Uji Hipotesis Penelitian.....	91

DAFTAR GAMBAR

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	43
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Stationer
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji *Multikolinearitas*
- Lampiran 6 Hasil Uji *Heteroskedasitas*
- Lampiran 7 Hasil Uji *Autokorelasi*
- Lampiran 8 Analisis Model Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Uji *Chow Test*
- Lampiran 10 Hasil Uji *Hausmant*
- Lampiran 11 Hasil Uji *LM Test*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di era globalisasi yang semakin ketat saat ini membuat para manajer perusahaan harus mampu membuat keputusan yang tepat dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan laba yang dihasilkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan menyejahterakan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur *Price Book Value* (PVB) dalam mengukur nilai perusahaan, karena rasio ini membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per saham, dimana semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan pasar semakin percaya akan perusahaan yang semakin membaik.

Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Industri barang konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu karena saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam industri barang konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan dan produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Menurut Syafrida (2014:77) menyatakan “*Price Book Value (PBV)* juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara kritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya”. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar. PBV menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan suatu nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya. Nilai perusahaan dipengaruhi faktor-faktor yaitu : kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas menurut Herawati, Martikarini dan Darmawan (2010) dan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional menurut Tri Wahyuni (2013). Menurut Weston dalam Titin (2013) Penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepaillitan dan biaya keagenan. Untuk mengukur kebijakan hutang dapat menggunakan *Debt Equity Ratio* karena DER merupakan rasio yang tepat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Selain kebijakan hutang, nilai juga dapat dilihat dari keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan,



Keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan. Semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan semakin tinggi peluang perusahaan untuk mendapatkan *return* yang besar. Kepercayaan investor terhadap perusahaan yang memiliki keputusan investasi tinggi pada saat ini, menyebabkan naiknya permintaan terhadap saham perusahaan, hal ini berdampak pada semakin meningkatnya investor yang berinvestasi pada perusahaan. Dan dengan meningkatnya keputusan investasi yang dilakukan membawa dampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Satu lagi yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, dimana semakin besar perusahaan maka perusahaan akan mudah untuk memperoleh dananya. Perusahaan yang besar memiliki total kekayaan yang besar pula, total kekayaan inilah yang membuat pihak eksternal percaya saat akan memberikan dana kepada perusahaan. Sedangkan perusahaan yang kecil memiliki sedikit kepercayaan dari pihak eksternal maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Selain Ukuran Perusahaan, mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan profitabilitas. Menurut Analisa (2011) Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas biasanya digunakan para investor sebagai indikator penilaian karena

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*). ROE menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, salah satunya bagaimana keadaan atau pertumbuhan ekonomi dan konsumsi yang dimiliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan ekonomi melambat karena tertahannya konsumsi masyarakat, kondisi ini turut berdampak pada penurunan kinerja keuangan di beberapa perusahaan. Selain itu terjadi penurunan laba pada perusahaan makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (*market cap*) besar dan hutang-hutang yang dimiliki perusahaan makanan dan minuman menyebabkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data pbv yang ada di perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

Tabel 1.1
Data Pbv Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019:

NO	Perusahaan	Price Book Value (PBV)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BUDI	0.26	0.34	0.35	0.36	0.36
2	CEKA	0.63	0.00	0.85	0.89	0.87
3	DLTA	4.90	4.37	3.48	3.75	4.48
4	ICBP	4.79	5.61	5.11	5.56	4.87
5	INDF	1.05	1.55	1.43	1.35	1.28
6	MLBI	22.54	47.54	27.06	40.24	28.49
7	MYOR	5.25	6.38	6.71	7.45	4.62
8	ROTI	5.39	5.97	5.39	2.60	2.60
9	SKBM	2.57	1.65	1.23	1.15	0.68
10	SKLT	1.68	1.27	2.46	3.16	2.92
11	STTP	3.92	3.82	4.26	3.08	2.74
12	ULTJ	4.07	3.95	3.59	3.32	3.43

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami perubahan dan fluktuasi. Dari 12 perusahaan yang menjadi objek penelitian, perusahaan mengalami penurunan nilai PBV dari 1 tahun sebelumnya yaitu perusahaan CEKA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, ROTI, SKBM, SKLT, dan STTP. Sedangkan perusahaan lainnya yaitu BUDI, DLTA, dan ULTJ mengalami kenaikan atau peningkatan dari periode 1 tahun sebelumnya. Perkembangan PBV yang konsisten kenaikannya pada tabel diatas terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yang mengalami kenaikan pada nilai PBV perusahaan tersebut, dan dari data diatas rata-rata perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman pada periode tahun 2015 sampai 2019 memiliki nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan yang kurang baik, hal ini karena jumlah perusahaan yang mengalami kenaikan lebih sedikit daripada perusahaan yang mengalami penurunan pada periode 1 tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan perlambatan pertumbuhan yang terjadi di perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang disebabkan oleh faktor psikologis kondisi terkini, karena banyak masyarakat yang menunggu peraturan; seperti pajak progresif tanah, pengetatan pengawasan perpajakan setelah tax amnesty, serta ketatnya kompetisi yang terjadi di beberapa perusahaan di sub sektor Makanan dan Minuman yang mempengaruhi penjualan.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Apakah kebijakan hutang, profitabilitas, keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan manajemen dan menambah kajian ilmu

manajemen khususnya dibidang manajemen keuangan agar dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer keuangan untuk dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam penentuan pengambilan keputusan mengenai struktur modal, profitabilitas dan likuiditas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor, sebagai bahan pertimbangan investor untuk melakukan keputusan investasi.
- c. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, sebagai pelatihan intelektual yang dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, menguraikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah yang merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian sedangkan tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan serta manfaat penelitian merupakan suatu hal yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian dan sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi tiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang mendukung penelitian yaitu pengertian nilai perusahaan, kebijakan hutang, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, hubungan variabel X dengan variabel Y, pandangan menurut Islam, penelitian terdahulu, definisi operasional variabel, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menguraikan tentang gambaran umum pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu PT Budi Starch & Sweetener Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia, PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini, menguraikan tentang penutup terdiri dari kesimpulan atau hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset yang nyata yang berada dibalik angka tersebut. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:7).

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Neraca memberikan informasi keuangan mengenai aset dan kewajiban serta ekuitas suatu perusahaan pada tanggal atau akhir periode tertentu.
2. Laporan laba rugi (*income statement*) laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi untuk laporan yang memerlukan penjelasan tertentu.

5. Laporan arus kas, menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan perusahaan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan maupun investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit, informasi tersebut mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan. Informasi mengenai laba perusahaan, yang diukur dengan *accrual accounting*, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa depan dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas (Hery, 2013:27).

2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan pula langkah dan prosedur, hal ini dilakukan agar urutan proses analisis dapat teratur dan lebih mudah dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan menurut Kasmir (2011:69) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
2. Melakukan perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa dilakukan secara cermat dan teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

2.2 Nilai Perusahaan

Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang, nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham (**Wijaya dan Panji, 2015**). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV). **Brigham dan Houston (2015:152)** menyatakan *price to book value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Rasio PBV dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang memiliki standar akuntansi yang sama dalam suatu sektor industri (**Laksitaputri, 2012**). Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, sejalan dengan tujuan investor untuk

investasi, yaitu memperoleh keuntungan (**Meidiawati dan Mildawati, 2016**).

Menurut **I Made Sudana (2011:7)** terdapat beberapa tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
2. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekadar laba menurut pengertian akuntansi.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Metode Pengukuran Nilai Perusahaan menurut **Brigham (2011:151)** rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan dipandang baik oleh investor yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan, dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah.

Menurut **Irham Fahmi (2013:138)**, rasio penilaian terdiri dari:

- a. *Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Price Earning Ratio (PER)* atau Rasio Harga Laba Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga mengalami kenaikan.
- c. *Price Book Value (PBV)* Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

Cristiawan dan Tarigan (2015), terdapat beberapa konsep nilai suatu perusahaan antara lain :

- a. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga di tulis jelas dalam surat saham kolektif.
- b. Nilai Pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai ini hanya bisa di tentukan jika saham perusahaan di jual di pasar saham.
- c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai rill suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari .
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang di hitung dengan dasar konsep akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah di kurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa di hitung berdasarkan neraca performa yang di siapkan ketika perusahaan akan likuidasi.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, menurut **Herawati, Martikarini (2013)** dan **Darmawan (2010)** faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

1. Kebijakan Dividen,
2. Kebijakan Hutang,
3. Profitabilitas.

Menurut **Tri Wahyuni (2013)** faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

1. Keputusan Investasi,
2. Keputusan Pendanaan,
3. Kebijakan Dividen,
4. Ukuran Perusahaan,
5. Profitabilitas,
6. Kepemilikan Institusional.

Apapun penjelasan dari faktor-faktor nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak (**Weston dan Copeland dalam Martikarini 2013**).
2. Keputusan Investasi merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan pengalokasian dana, pengalokasian dana sangat berperan penting dalam suatu perusahaan, apabila didalam perusahaan pengalokasian dana yang tidak tepat akan menurunkan atau mengalami kerugian di nilai perusahaan (**Efni,et,al.2012**).
3. Ukuran Perusahaan, jika perusahaan memiliki ukuran yang besar cenderung mampu menghadapi persaingan ekonomi karena memiliki manajemen atau kontrol yang baik sehingga kurang rentat terjadi fluktuasi ekonomi (**Fau,2015**).
4. Profitabilitas, profit yang tinggi akan dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham, sehingga permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (**Darmawan 2011**).

Nilai perusahaan sebagai *variable endogen* di proksikan dengan PBV. *Price to Book Value* (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Apabila para *investor* berpikir positif terhadap kinerja perusahaan dan prospeknya di masa mendatang, mereka tentu bersedia membayar lebih tinggi atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham perusahaan tersebut, sehingga rasio harga saham pasar menjadi lebih tinggi (**Erawati, 2015**). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan.

Berdasarkan penelitian **Rasyid (2015)**, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Menurut **Franita (2016)** nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi.

Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik (**Agustina 2017**). Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. **Meidiawati** dan

Mildawati (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham. **Hermuningsih (2012)** semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ada beberapa pandangan mengenai teori yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Beberapa teori berkaitan dengan keputusan nilai perusahaan diantaranya:

Teori Keagenan

Teori keagenan yang dikemukakan oleh **Jensen dan Meckling (Johanis Darwin 2011)**, menyatakan bahwa adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency problem* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu manajer dan pemegang saham mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Jika terjadi perbedaan visi antara pemegang saham dan manajer, maka akan timbul sebuah masalah.

2. Signal Theory

Menurut **Brigham dan Houston (2011)**, signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

2.3 Kebijakan Hutang

Hutang adalah sumber pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. **Brigham and Houston (2011:78)** Menurut **Wongso (2013)**, kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Semakin tinggi level hutang perusahaan, maka kemungkinan resiko keuangan dan kegagalan perusahaan juga semakin tinggi.

Menurut **Subramanyam** dan **Wild** yang dialihbahasakan oleh **Dewi Yanti** (2012:169) pengertian hutang atau kewajiban adalah sebagai berikut: “Kewajiban (hutang) merupakan hutang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aset lainnya.

Menurut **Subramanyam** dan **Wild** yang dialihbasakan oleh Dewi Yanti (2012:170) pengelompokan hutang ada dua, yaitu:

1. Hutang jangka pendek (kewajiban lancar) merupakan kewajiban yang pendanaannya memerlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya.
2. Hutang jangka panjang (kewajiban tak lancar) merupakan kewajiban yang jatuh temponya tidak dalam satu tahun atau satu siklus operasi, aman yang lebih panjang. Kewajiban ini meliputi pinjaman, obligasi, hutang, dan wesel bayar.

Kebijakan hutang menurut **Riyanto** (2011:98) adalah sebagai berikut: “Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang juga merupakan faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini karena peningkatan hutang dapat diartikan oleh pihak luar perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa depan atau perusahaan memiliki resiko bisnis yang rendah. (Wongso,2013) Sofyaningsih (2011), dalam penelitian menyatakan bahwa penambahan hutang akan

meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan, yang mana pendapatan dipengaruhi faktor eksternal sedangkan hutang menimbulkan beban tetap tanpa memperdulikan besarnya pendapatan. Semakin besar hutang, semakin besar kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban berupa bunga dan pokoknya dan hal ini akan mempengaruhi respon dari investor dan mengganggu tercapainya tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Metode Pengukuran Kebijakan Hutang Menurut **James C. Van Horna & John M. Wachowocz, JR** yang dialihbahasakan oleh **Dewi Fitriasaki** dan **Deny Arnos (2012:308)** ada beberapa rasio hutang, diantaranya ialah:

- a. Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.
- b. Rasio hutang terhadap total aktiva didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total aktiva. Rasio ini berfungsi dengan tujuan yang hampir sama dengan rasio *debt to equity*.
- c. Rasio hutang terhadap total kapitalisasi (*debt-to total capitalization ratio*) Dengan total permodalan mewakili semua hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham.

Dari ketiga rasio di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio *debt to equity* sebagai alat untuk mengukur kebijakan hutang karena rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar.

Menurut **Modigliani Miller (dalam Endraswati, 2013)**, menjelaskan bahwa semakin besar penggunaan hutang akan semakin besar risiko dan biaya modal sendiri akan bertambah. Penggunaan hutang tidak akan meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan dari biaya hutang yang lebih murah ditutup dengan naiknya biaya modal sendiri.

Oleh karena itu **Martikasari (2013)**, mengemukakan bahwa kebijakan hutang perlu dikelola dengan baik karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Menurut **Syafrida (2014:76)** menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal (**Rahmawati & Haryanto, 2011**). Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal (**Sukirni, 2012**). Kebijakan hutang pada penelitian ini dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mempunyai fungsi untuk menilai hutang dengan ekuitas (**Kasmir, 2013:157**).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Kebijakan hutang juga merupakan faktor yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini karena peningkatan hutang dapat diartikan oleh pihak luar perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa depan atau perusahaan memiliki resiko bisnis yang rendah.

Ketentuan standar DER oleh perusahaan yang ideal secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER dibawah angka 1 atau dibawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang atau kewajibannya. Kondisi sebaliknya semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang atau kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar.

Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal (**Darmawan,**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012). Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, 2012).

Keputusan Investasi

Menurut Efni, et.al, (2012) keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana. Dari pengertian keputusan investasi di atas, dapat dinyatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan investasi dimasa akan datang. Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisiensi dalam keputusan, maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan (Irham Fahmi, 2012:6).

Begitu pula halnya dalam bidang investasi, perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu :

- a. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Keputusan ini sangat penting dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil

Keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian lainnya (Sutrisno, 2012:121). Menurut Riyanto (2012:10), keputusan mengenai investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara keputusan pendanaan dan kebijakan dividen karena keputusan mengenai investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya. Pada penelitian ini digunakan *price earning ratio* sebagai indikator dari keputusan investasi.

Menurut Sutrisno (2012:224), *price earning ratio* mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. *Price earning ratio* melihat harga pasar saham relatif terhadap *earning*. Perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi, yang berarti mempunyai prospek yang baik biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi. Sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah, akan mempunyai *price earning ratio* yang rendah (Hanafi, 2012:43). Keputusan investasi dalam penelitian ini diprosikan dengan *Per Earning Ratio*.

PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Kegunaan PER adalah melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham perusahaan yang dicerminkan oleh EPS nya. PER menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dengan Earning Per Share. Makin besar PER suatu saham, maka

saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Jika dikatakan saham mempunyai PER 10% berarti harga saham pasar tersebut 10% terhadap EPS nya (Pendapatan bersih per saham). Ketersediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. Ketentuan standar *Price Earning Ratio* (PER) 10% jika angka PER bisa digunakan untuk membandingkan kinerja saham tertentu terhadap saham lainnya pada sektor yang sama dengan suatu bursa saham tertentu atau antara sektor dalam skala global. Jika retribusi saham tersebut relatif tinggi atau PER nya lebih rendah maka biasanya saham tersebut layak untuk dibeli.

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan (Prasetyorini, 2013). Faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, dimana semakin besar perusahaan maka perusahaan akan mudah untuk memperoleh dananya. Perusahaan yang besar memiliki total kekayaan yang besar pula, total kekayaan inilah yang membuat pihak eksternal percaya saat akan memberikan dana kepada perusahaan. Sedangkan perusahaan yang kecil memiliki sedikit kepercayaan dari pihak eksternal maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan mempengaruhi dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Semakin besar perusahaan maka akses untuk memasuki pasar modal juga semakin besar, sementara perusahaan yang baru akan mengalami kesulitan untuk akses ke pasar

modal. Menurut (Suryana & Rahayu, 2018) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Berdasarkan penelitian Winarto (2015), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

Ukuran Perusahaan dimana menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. Sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat (Lelianidan Barus, 2013). Besarnya suatu perusahaan juga mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar (Riyanto dalam Putri, 2012). Ukuran perusahaan menunjukkan aktifitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga utang akan meningkat.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung mampu untuk menghadapi persaingan ekonomi karena memiliki manajemen atau kontrol yang lebih baik sehingga membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi (Fau, 2015). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan.

2.6 Profitabilitas

Menurut **Brigham** dan **Houston** yang dialihbahasakan oleh **Ali Akbar Yulianto (2011:146)** profitabilitas didefinisikan sebagai berikut: “Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi”. Menurut **Kasmir (2012:196)** profitabilitas merupakan sebagai berikut: “Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas, yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba (**Kasmir, 2012**). Menurut **Sudana (2011)**, rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui berbagai sumber yang dimilikinya.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas Menurut **Kasmir (2012:197)** rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan bagi perusahaan. **Syafrida (2014:74)** menjelaskan bahwa jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. *Gross Profit Margin* Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini

bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa.

2. *Operating Profit Margin* Digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas operasional perusahaan.
3. *Net Profit Margin* Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan.
4. *Return on Equity* (ROE) Menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.
5. *Return on Investment* (ROI) Merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Dari semua rasio profitabilitas di atas, penulis hanya akan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)* karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham menghasilkan keuntungan bagi investor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian **Rasyid (2015)**, profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut **Kasmir (2012:204)** *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga *profit* yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana besarnya kemampuan perusahaan memperoleh laba akan mencerminkan baiknya kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan atau laba akan menggambarkan kondisi perusahaan dimasa mendatang. Dan selain itu terdapat permasalahan yang timbul jika perusahaan hanya menggunakan ROE sebagai ukuran kinerja satu-satunya, pertama ROE tidak mempertimbangkan risiko, jika pemegang saham jelas-jelas memikirkan pengembalian, mereka juga memikirkan risikonya. Kedua, ROE tidak mempertimbangkan jumlah modal yang telah diinvestasikan.

2.7 Pandangan Islam dalam Investasi

Berinvestasi atau menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam islam. Karena dengan menabung berarti muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang

akan datang. Investasi merupakan cara yang tepat untuk dilakukan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok yang lebih baik.

Prinsip-prinsip islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah adalah:

1. Tidak mencari rizki pada yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
2. Tidak menzalimi dan tidak didzalimi.
3. Keadilan pendistribusian kemakmuran.
4. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
5. Tidak ada unsur riba, maysir (penjudian/spekulasi), dan gharar (tidak jelas/samar- samar).

Dengan adanya panduan berinvestasi yang sesuai syariah, umat islam tidak perlu ragu berinvestasi untuk meningkatkan nilai asetnya demi kemaslahatan dan kemajuan bersama di masa yang akan datang.

Ada beberapa ayat dalam al-quran dan hadis yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Al- Hasyr ayat 18 yang berbunyi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Surat An-Nisa ayat 9 yang berbunyi

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Ayat diatas menjelaskan kepada kita agar kita meninggalkan keturunan yang lemah baik moril maupun materil. Kita dianjurkan untuk selalu memperhatikan kesejahteraan

(dalam hal ini secara ekonomi) yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan secara ekonomi. Al-Qur'an mengajak umatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan yang salah satunya adalah dengan berinvestasi sesuai dengan syariah islam. Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang dimiliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat yusuf ayat 46-49.

وَسَبْعَ عَجَافٍ سَبْعُ يَأْكُلُهُنَّ سِمَانٍ بَقَرَاتٍ سَبْعٍ فِي أَفْتِنَا الصِّدِّيقُ أَيُّهَا يُوسُفُ

يَعْلَمُونَ لَعَلَّهُمَّ النَّاسِ إِلَى أَرْجِعُ لَعَلِّي يَابِسَتْ وَأُخْرُخُضِرَ

Artinya: Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." (46)

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47)

- Hak Cipta Dikuasai oleh Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (48)

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (49) Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan.

Selain ayat dalam Al-Qur'an, terdapat pula ayat dalam hadist yang diriwayatkan oleh al-Buhārī, hadist,

كَأَنَّكَ لِآخِرَتِكَ وَاَعْمَلْ أَبَدًا تَعِيشَ كَأَنَّكَ لِدُنْيَاكَ اَعْمَلْ

Artinya: "Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu mati esok hari "

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

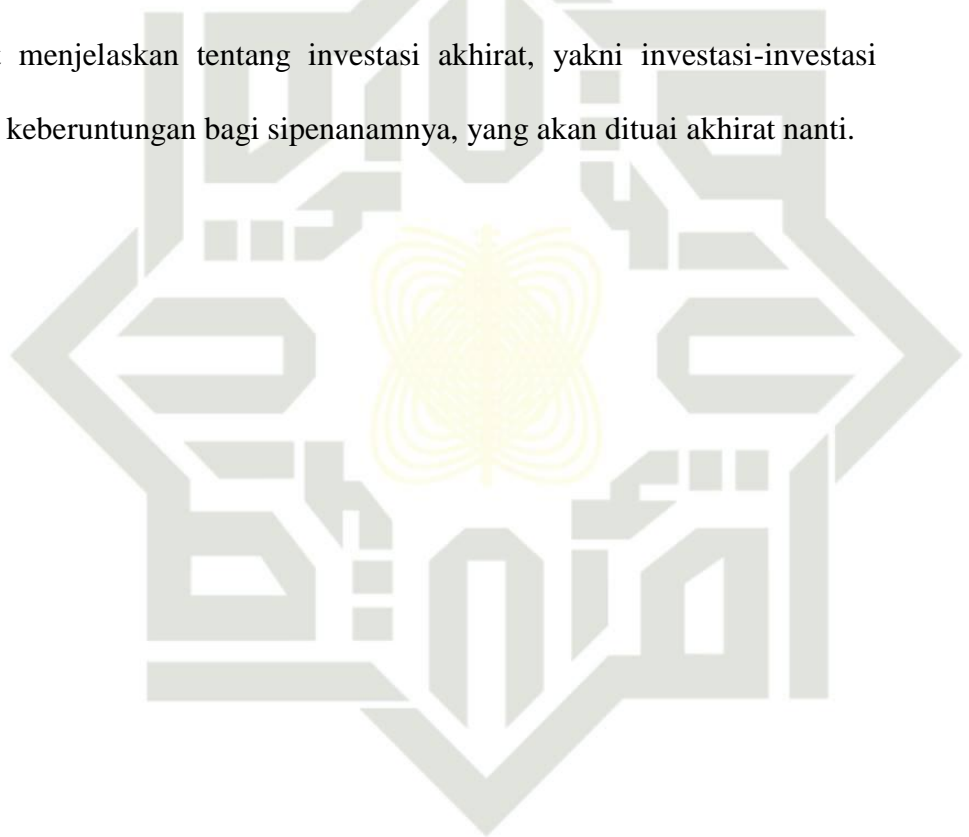
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ:

جَارِيَةٍ، وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “ Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : “ Di mana anak Adam mati maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan orangtuanya ”(HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan tentang investasi akhirat, yakni investasi-investasi yang mendatangkan keberuntungan bagi sipenanamnya, yang akan dituai akhirat nanti.



UIN SUSKA RIAU



2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Desti Setiawati	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang	Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No.3 (Mar 2017) 183-195	Analisis Regresi Linier Berganda	Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	Di tahun penelitian sekarang menambahkan 3 variabel yaitu Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.
Dan Gusti Mayogi Fidiana	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1 Januari 2016	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu tidak menggunakan variabel Kebijakan Dividen dan menambahkan 2 variabel yaitu Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan.
Dyah Pratiwi, Lailatul Amanah	Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 2. Februari 2017	Analisis Regresi Linier Berganda	Growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.	Dipenelitian sekarang tidak menggunakan Growth Opportunity dalam penelitian dan menambahkan 2 variabel yaitu Keputusan Investasi dan Kebijakan Utang
Eka Indriyani	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap	Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2)	Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,	Dipenelitian sekarang menambahkan 2 variabel yaitu Keputusan Investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengalihan hak cipta.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Penelitian	Judul	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
a	Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Nilai Perusahaan	Oktober 2017		Profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan.	dan Kebijakan Utang
b	Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16 (3), 2018	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat bahwa tidak terdapat pengaruh FATA dan DER terhadap PBV sedangkan DPR berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV.	Didalam penelitian sekarang tidak menggunakan variabel keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.
		Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	Journal of Business Studies Volume 2, Nomor 1 Juli 2017	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan Kebijakan Hutang sama-sama berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Didalam penelitian sekarang menambahkan 2 variabel yaitu Ukuran perusahaan dan Keputusan Investasi.
		Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2019	Analisis Regresi Linier Berganda	Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Didalam penelitian sekarang tidak menggunakan Struktur Modal dan Kebijakan Dividen tetapi menggunakan Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic Univ



8	Masri Erma Hikajaya Sidiyasa, M.SI., AK.	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Volume 1, No. 1, Desember 2014, h. 52-58	Analisis Regresi Linier Berganda	Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Keputusan Pendanaan (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Didalam penelitian sekarang tidak menggunakan keputusan pendanaan dan tempat penelitian tidak di pertambangan melainkan di sub sektor makanan dan minuman.
	Ivri Ambiring Ite Trishawati	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 173-184	Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Manejerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Didalam penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Kepemilikan Manejerial, Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal.
	Suroto	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015).	Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Vol. 4 No. 3, 2015	Analisis Regresi Linier Berganda	Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh positif.	Dipenelitian sekarang tidak menggunakan Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan tempat penelitian tidak di LQ45 melainkan di sub sektor makanan dan minuman.

9 Variabel Penelitian

Penelitian kausal yaitu mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih maka penelitian ini menggunakan desain penelitian hubungan atau asosiatif (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dilategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Dependen (Y) Nilai Perusahaan

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Didalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Nilai Perusahaan. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:6) menjelaskan definisi nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan Agus Sartono (2001:487) menjelaskan nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Sedangkan menurut Djohanputra (2006:34) nilai perusahaan adalah: “Nilai perusahaan adalah didasarkan atas kesehatan arus kas operasinya. Nilai perusahaan berarti nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti bagaimana manajemen perlu memproyeksi arus kas perusahaan agar selalu sehat dari waktu ke

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diprosikan dalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan *Price Book to Value* (PBV) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009) Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. *Debt to Equity Ratio* (Kebijakan Hutang)
- b. *Price Earning Ratio* (Keputusan Investasi)
- c. *Size Ln Total Aset* (Ukuran Perusahaan)
- d. *Return On Equity* (Profitabilitas)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Perusahaan merupakan nilai dari arus kas yang akan perusahaan dapatkan masa mendatang.	<i>Price to book value</i> (PBV).	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$ <p>(Rasyid 2015)</p>
Hutang merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajibannya dari modal yang dimiliki.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ <p>(Kasmir, 2013:157)</p>
Keputusan investasi adalah keputusan pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang akan dimasa akan datang.	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$ <p>(Brigham dan Houston, 2011)</p>
Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan total aktiva yang dimiliki.	Size Ln Total Aset	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total asset}).$ <p>(Winarto 2015)</p>

Hak Cipta © Ditujukan kepada UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan harus menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dianggap bertanggung jawab dan memperlakukan sebagai tanggung jawab atau seluruhnya karena tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

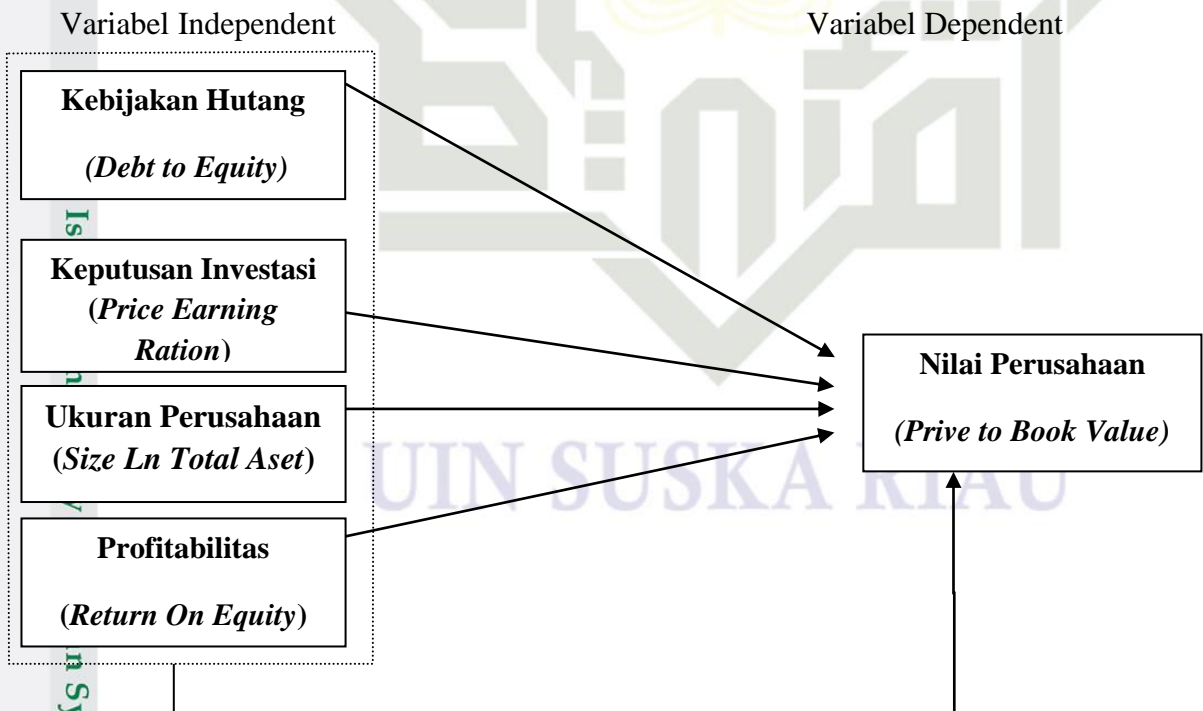
© Hak Cipta Ditujukan kepada UIN Suska Riau
 Is
 a Syarif Kasim Riau

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <p>(Rasyid (2015))</p>

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, serta adanya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa Der, Per, Size Ln Total Aset, dan Roe menjadi variabel-variabel Independen dan Nilai Perusahaan menjadi variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- = Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Y
- = Variabel Independen Kebijakan Hutang (*Debt to equity ratio*)
- = Variabel Independen Keputusan Investasi (*Price earning Ratio*)
- = Variabel Independen Ukuran Perusahaan (*Size Ln Total Aset*)
- = Variabel Independen Profitabilitas (*Return On Equity*)
- = Variabel Dependen Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

2.11 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian variabel yang digunakan yaitu variabel Y= Nilai Perusahaan dan variabel X1=Kebijakan Hutang, X2= Keputusan Investasi, X3= Ukuran Perusahaan, X4= Profitabilitas. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan salah satu dari kebijakan perusahaan mengenai penggunaan dana hutang pada perusahaan. Besarnya penggunaan hutang dapat ditentukan sendiri oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan (Herawati, 2013). Kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan untuk menciptakan suatu nilai perusahaan. Tetapi

Kebijakan hutang bergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kelebihan yaitu mudah untuk memenuhi dana dari hutang pada pasar modal. Jadi menghubungkan hutang dengan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan menjadi sangat relevan (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011). Kebijakan hutang sangat berkaitan erat dengan kebijakan perusahaan dalam mencari modal untuk menentukan komposisi sumber dana dan dalam berinvestasi. (Kumar et al., 2012).

H1 = Diduga Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PER perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Prasetyo (2011:158) yang mengatakan bahwa keputusan yang tepat yang dilakukan oleh seorang manajer dalam membuat keputusan investasi akan menciptakan suatu peningkatan nilai pada perusahaan sehingga akan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila seorang manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja yang optimal yang nantinya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain daripada itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rakhimsyah & Gunawan (2011) dan Honarbaksh *et al*

H2 = Diduga Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan total penjualan bersih atau total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar total aktiva atau total penjualan, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Moeljadi (2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan jumlah aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam kurun waktu yang relatif lama. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi sebuah perusahaan dalam memperoleh dana dari luar perusahaan. Hal tersebut dapat meningkatkan minat investor sehingga menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal (Novari dan Lestari, 2016). Prasetyorini (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Hasnawati *et al.* (2015) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Maryam dan Adolkarim (2015) juga memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 = Diduga Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio terkait laba suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor (Novari dan Lestari, 2016). Rizqia *et al.* (2013) juga menyatakan bahwa keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dasar pengambilan keputusan investor bahwa perusahaan dengan kemampuan perolehan laba lebih tinggi lebih mampu untuk meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham. Maka dari itu, semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Wahyuni *et al.* (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Sabrin *et al.* (2016) yaitu profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 = Diduga Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Tempat dalam penelitian ini yaitu, Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dimulai pada tahun 2015-2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015-2019. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah di audit. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi yang dijadikan obyek adalah jenis perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019 sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.1
Kode dan Nama Perusahaan yang di Jadikan Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
2.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h cahaya Kalbar Tbk)
5.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
10.	STTP	PT Siantar Top Tbk
11.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
12.	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
13.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
14.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
15.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
16.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
17.	HOKI	PT Buyung Putra Sembada Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. *Sample* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.
2. Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai data dan laporan keuangan yang lengkap dan jelas selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode pengamatan.

Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019	17
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempunyai data dan laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan	3
3	Perusahaan yang memiliki laba negatif selama periode pengamatan	2
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	12

Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang memenuhi kriteria. Adapun nama-nama perusahaan tersebut terlihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3
 Kode dan Nama Perusahaan yang di jadikan Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h cahaya Kalbar Tbk)
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KODE	NAMA PERUSAHAAN
MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
MYOR	PT Mayora Indah Tbk
ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
SKLT	PT Sekar Laut Tbk
STTP	PT Siantar Top Tbk
ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang di olah menggunakan data panel. Data panel dapat didefenisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*times series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi sata *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis seven history* dan *analisis cohort* (Suliyanto; 2011;229). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati.

Menurut Suliyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data *time series* maupun data *cross section*. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.

2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *times series* dan data *cross section*.

3. Panel data cocok untuk studi erubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang (*series*).

Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.

Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujianya akan dilakukan dengan program *Eviews* versi 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Uji Stationeritas

Proses yang bersifat random atau stokastik merupakan kumpulan dari variabel random dalam urutan waktu. Setiap data *time series* yang kita punya merupakan suatu data dari hasil proses statistik. Suatu hasil data random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antar dua data runtun waktu hanya bergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2007).

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel-variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu digunakan beberapa uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis yang terdiri dari;

3.4.1.1 Uji Akar Unit

Uji *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) memasukkan adanya autokolerasi di dalam variabel gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan diferensi. *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) membuat uji akar dengan menggunakan metode statistik non parametrik dalam menjelaskan adanya autokolerasi antara variable gangguan tanpa memasukkan variabel penjelas kelambanan diferensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) dilakukan dengan menghitung nilai statistik t dari koefisien γ yang biasa digunakan dengan derajat kebebasan jumlah observasi dan *level of significance* tertentu melainkan dari *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) yang relevan. Jika nilai kritis menggunakan tabel distribusi t , maka akan terjadi suatu *over-rejection of null hypotheses*. Dengan kata lain kesimpulan yang diambil bersifat stasioner padahal sebenarnya tidak.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolute statistik *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

Dalam ujiakar unit *Augemented Dickey-Fuller* (ADF) pada level bila menghasilkan kesimpulan bahwa data tidak stasioner maka diperlukan proses diferensi data. Uji stasioner data melalui proses deferensi atau *first difference*.

Langka-langkah pengujian akar unit sebagai berikut :

Hipotesis : H_0 : data tersebut tidak stasioner

H_a : data tersebut stasioner.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jika $Augmented\ Dickey-Fuller\ (ADF)\ test\ statistic > Test\ Critical\ Values\ (critical\ value\ at\ 5\%)$ maka H_0 ditolak.

Jika $Augmented\ Dickey-Fuller\ (ADF)\ test\ statistic < Test\ Critical\ Values\ (critical\ value\ at\ 5\%)$ maka H_0 diterima.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup *Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas* dan *Autokolerasi*.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji Normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik. (Gujarati, 2006)

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque- Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque- Bera* (JB) sebagai berikut : (Gujarati, 2006). Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis:

H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal

Dengan probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka signifikan, H0 diterima

Dengan probabilitas $Obs * R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (independen) dari model regresi (Gujarati, 2006).

Sedangkan menurut Nachrowi (2006) jika tidak ada kolerasi anatar kedua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinearitas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien kolerasi (r) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas.

Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien kolerasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,8 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model.

Sebaliknya jika koefisien rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji koefisien kolerasinya yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel X1 dan X2. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Bila $r < 0,88$ (Model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila $r > 0,88$ (Terdapat Multikolinearitas)

Ada beberapa cara untuk mengenai masalah adanya multikolinearitas, antara lain: melihat informasi sejenis yang ada, megemluarkan variabel, mencari data tambahan. (Nachrowi, 2006)

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Nachrowi, 2006).

Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini di gunakan

uji White. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0,05$ maka signifikan, H0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak.

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokolerasi

Autokolerasi bisa didefinisikan sebagai kolerasi di antar anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoral) (Gujarati, 2006).

Autokolerasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokolerasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sana dengan transformasi data untuk menghilangkan autokolerasi.

a. Uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokolerasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Gujarati, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat Autokolerasi

H_1 : Terdapat Autokolerasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak.

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat autokolerasi. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokolerasi.

b. Uji Durbin Watson

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokolerasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstansta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokolerasi ($r=0$)

H_1 : ada autokolerasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi:

- Bila $0 < DW < dL$; berarti tidak ada autokolerasi positif atau keputusan ditolak.
- Bila $dL \leq DW \leq dU$; berarti kita tidak ada autokolerasi positif atau tidak dapat mengambil kesimpulan apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila $4-dL < DW < 4$; berarti tidak ada kolerasi negatif atau keputusan ditolak.

Bila $4-dU \leq DW \leq 4-dL$; berarti tidak ada kolerasi negatif atau tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.

Bila $dU < dW < 4-dU$; berarti tidak ada autokolerasi, positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak atau diterima.

3.4.3 Analisis Regresi dengan Data Panel

Menurut (Winarno, 2011) data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*times series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *times series* dan *cross section*, *mocropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pemebentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, permalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati (izzati, 2013) menyatakan model yang tepat untuk estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Nilai Perusahaan (PBV)

- : Konstanta
- $\beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independent
- : Kebijakan Hutang (*Debt Equity Ratio*)
- : Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*)
- : Ukuran Perusahaan (*Size Ln Total Aset*)
- : Profitabilitas (*Retrun Of Equity*)
- : Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *times series* data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam perbedaan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *times series* dan data *cross section* tanpa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square* (model *Common effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurang yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini

menyebabkan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{strukturmodal}_{it} + \beta_2 \text{ROA}_{it} + \beta_3 \text{ROE}_{it} + \beta_4 \text{likuiditas}_{it} + \text{eit} + \mu_i$$

3.4.4 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*

1. *F Tesst (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value)* *test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha =$

ata nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

2. Uji Hausmant

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji *LM* Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} < \alpha = 5\%$, atau nilai $probability (p\text{-value}) F test < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai $p\text{-value cross section Chi Square} \geq \alpha = 5\%$ atau nilai $probability (p\text{-value}) F test \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji T), Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.4.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu : (Nachrowi, 2006).

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha 5\%$ maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, H_a ditolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 ditolak, H_a diterima).

3.4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu (Nachrowi,2006) :

Berdasarkan perbandingan f-statistik dengan f-tabel. Dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan fabel.

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya hanya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*times series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penulisan, kecuali jika dilakukannya berdasarkan izin tertulis dari penulisan atau sumber yang dikutip.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT Budi Starch & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk (BUDI) didirikan pada 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik PT Budi Starch & Sweetener Tbk di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan PT Budi Starch & Sweetener Tbk terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama PT Budi Starch & Sweetener Tbk bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

4.2 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk) dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi perusahaan terbatas berdasarkan Akta Pendirian

Perusahaan No 49 tanggal 9 Desember 1980 yang dihadapkan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang tertuang dalam akta Tommy Tjoa Keng, SH dan Mochamad Damiri, keduanya Notaris di Pontianak. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-1390.HK.01.01.TH.88, tanggal 17 Februari 1988.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Perusahaan terletak di kawasan industri Jababeka II, Jl.Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik perusahaan terletak di kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

4.3 PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur-Jawa Barat.

Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu anggota dari Sin Miguel Group, Philipina.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Sngker”. “Carlsberg”. “San Miguel”. “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (dulunya PT Indofood Sukses Makmur, PT Gizindo Primanusantara, PT Indosentra Pelangi, PT Indobiskuit Mandiri Makmur, dan PT Ciptakemas Abadi) (IDX:ICBP) yang didirikan pada tahun 1990 oleh Sudono Salim dengan nama Panganjaya Intikusuma, merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini kemudian diganti dengan nama Indofood pada tahun 1990.

Indofood mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia dan Eropa dan bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para eceran. Sebagai Perusahaan Perintis Makanan, Indofood membawa misi untuk terus berinovasi, fokus pada kebutuhan konsumen, memberikan merk besar dengan kinerja tak tertandingi, memberikan produk berkualitas yang dicintai oleh konsumen, terus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat indonesia, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, serta terus meningkatkan pendapatan para pemegang saham.

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5 PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Pertama kali berdiri dengan nama PT Panganjaya Intikusuma yang dadasarkan pada Akta No. 249 tanggal 15-11-1990 dan ubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 24-6-1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH, Notaris di Jakarta dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915 HT.01.01 Tahun 91 tanggal 12-7-1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579,580 dan 581 tanggal 5-8-1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11-2-1992. Tambahan No.611 Perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5-2—1994 yang dibuat oleh Benny Kristanto, SH, Notaris di Jakarta.

Perseroan adalah Produsen mie instan yang meliputi pembuatan mie dan pembuatan bumbu mie instan serta pengolahan gandum menjadi tepung. Fasilitas produksi untuk prosuk mie instan terdiri dari 14 pabrik yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, sedangkan untuk bumbu mie instan terdiri dari 3 pabrik di Pulau Jawa dan untuk pengolahan gandum terdiri dari 2 pabrik di Jakarta dan Surabaya yang didukung oleh 1 pabrik kemasan karung tepung di Citereup.

4.6 PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Letjend.TB. Simatupang Kav.22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl.Raya Mojosari-Pacet Km.50, Sampang Agung, Jawa Timur. MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V (Heineken). Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bird dan minuman lainnya.

4.7 PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Good Industri yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghaikan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal didunia, seperti Kopiko, Dannisa, Astor, Energen Torabika dan lain-lain. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang ter-integrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASEAN. Salah satu usahanya yakni mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara di Asia Tenggara.

Dengan inovasi-inovasi terbaru yang dilakukan perusahaan semakin memperkuat posisi Mayora di pasar global. Terbukti bahwa produk-produk Mayora tidak hanya mampu memenuhi konsumen yang ada di dalam negeri saja, namun telah menjangkau konsume luar negeri bahkan hampir menyebar di seluruh dunia. Hasil ini dapat dicapai berkat dukungan dari jaringan distribusi yang kuat selain tersedianya fasilitas dengan sistem logistik dan pengelolaan gudang yang modern. Selain itu, perusahaan telah menerapkan tiga visi utama perusahaan yang menjadi acuan pengeolaan diantaranya menjadi produsen makanan dan minuman berkualitas yang dipercaya oleh konsumen baik di pasar domestik dan internasional serta mengendalikan pangsa pasar yang signifikan dalam setiap kategori, memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara di mana perusahaan beroperasi.

4.8 PT Nippon Indosari Corporindo Tbk

PT Nippon Indosari Corporindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. Sehingga perseroan mulai meningkatkan kapasitas produk dengan menambahkan dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak tahun 2001. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bisnis roti yang dijalani perusahaan ini semakin berkembang, dengan ini perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik baru di beberapa tempat, seperti pembangunan tiga pabrik sekaligus di Semarang (Jawa Tengah), Medan (Sumatera Utara) dan Cikarang (Jawa Barat) pada tahun 2011 serta pembangunan dua pabrik di Palembang (Sumatera Selatan) dan Makasar (Sulawesi Selatan).

Tak hanya itu PT Nippon Indosari Corporindo Tbk telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan, diantaranya Top Brands sejak tahun 2009 hingga 2011, Top Brands for Kids sejak tahun 2012 Marketing Awards 2010, Indonesia Original Brands 2010, Investor Award 2012, penghargaan dari Forbes Asia dan beberapa penghargaan lainnya.

Beberapa produk Sari Roti antara lain Roti Tawar Spesial 6 Slies, Roti Tawar Keju, Sandwich Isi Coklat, Sandwich Isi Krim Peanut, Chiffon Cup Cake Strawberry, Chiffon Cup Cake Pandan, Chiffon Cup Cake Coklat, Roti Isi Mix Fruit, Roti Isi Krim Coklat Vanilla, Roti Isi Krim Coklat, Roti Isi Krim Keju dan beberapa varian produk lainnya. Dengan tetap dijaga-nya komitmen Sari Roti dalam proses produksi mulai dari tahap pemilihan bahan-bahan yang berkualitas, tahap pemrosesan hingga pendistribusian yang dilakukan secara profesional dengan bantuan tenaga-tenaga ahli di bidangnya membuat Sari Roti selalu menjadi makanan pilihan bagi keluarga Indonesia.

- Hak Cipta Dindurahi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tertua di Grup Sekar. Sebuah manufaktur dan distributor produk makanan beku. Lezat dan juga sehat untuk semua orang. Sekar Bumi menangani beberapa anak perusahaan yaitu: PT Sekar Kotokini, PT Karka Nutri Industri, PT Bumifood Agro Industri. PT Sekar Bumi Tbk juga sudah mendapat sertifikasi internasional sehingga PT Sekar Bumi Tbk dapat mengeksport produk-produknya ke Negara Asia lainnya, Amerika Serikat dan Eropa.

PT Sekar Bumi Tbk didirikan pada 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor Pusat PT Sekar Bumi Tbk berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend Sudirman Kav.59, Jakarta 12190-Indonesia. Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Pada tanggal 18 September 1995, PT Sekar Bumi Tbk memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari daftar Efek Jakarta oleh Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.10 PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 12 Juli 1976 oleh Soejipto, SH di Surabaya. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik berlokasi di jalan Jenggolo II/ 17 Sidoarjo, Jawa Timur. Kantor pusat perusahaan di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, Jawa Timur.

4.11 PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 Tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, SH, Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No.64 tanggal 24 Maret 1988 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 6 Agustus 2001 dari Dyah Ambarwaty Setyoso SH., Notaris di Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup perusahaan terutama bergerak dalam bidang industry makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*). Perusahaan ini berdomsili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi perusahaan di pasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

4.12 PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Persero", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971, Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, SH., notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No.313 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Perseroan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis. Proses melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti dengan Nestle, Morinaga, dan lain-lain. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bakeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa Negara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar $(2,614154) >$ nilai t tabel $(2,00324)$ dengan nilai probabilitas $(0,0115) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *debt equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar $(2,289765) >$ nilai t tabel $(2,00324)$ dengan nilai probabilitas $(0,0259) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *price earning ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar $(0,905243) <$ nilai t tabel $(2,00324)$ dengan nilai probabilitas $(0,3693) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjelaskan total asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai t-statistic yang dihasilkan sebesar $(20,81036) >$ nilai t tabel $(2,00324)$ dengan nilai probabilitas $(0,0000) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak menjelaskan *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Secara simultan kebijakan hutang, *profitabilitas*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara nilai Adjust R Square sebesar 0.899898 menjelaskan kebijakan hutang, *profitabilitas*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebesar 89,9% sementara sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Didalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya seorang manajer harus mampu mengelola setiap aktiva yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimum. Tingginya laba yang dihasilkan akan dapat mempengaruhi tingkat profit sebuah perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
2. Sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang didalam kegiatan operasionalnya, dengan rendahnya jumlah hutang yang dimiliki maka perusahaan tidak akan menanggung beban yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang ada.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan kan lagi penelitian didalam mengungkap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan dengan mengembangkan jumlah sampel dengan analisis yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Qur'an Surat Al-Hasyr ayat: 18, Surat An-Nisa ayat : 9, Surat Yusuf ayat: 46-49.
- Atjaja, R. Sari W Shochrul. Setianto H Dyah. Primanti R Rahmat. Martha. 2011. ***Cara Cerdas Menguasai Eviews***. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariefianto, Doddy. 2012. ***Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews***, PT. Gelora Aksara Pratama, Erlangga.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. ***Manajemen Keuangan***. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Brigham, F., dan J.Houston. 2015. ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 1***. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F., dan J.Houston. 2009. ***Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10 Buku 1***. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, F., dan J. Houston. 2001. ***Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan***. Jakarta: Erlangga.
- Firdaus, A Dunia., dan Wasilah. 2009. ***Akuntansi Biaya. Edisi 2*** . Jakarta : Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. ***Manajemen Keuangan Edisi 1***. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- K.R.Subramanyam. 2017. ***Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 11***. Jakarta: Salemba Empat.
- Kismoro Gugup. 2011. ***Bisnis Pengantar Edisi 2***. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Agnova Vido, Muid Dul. 2015. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kesempatan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Journal Of Accounting* ISSN : 2337-3806 Vol. 4 No. 4 Hal. 1 tahun 2015. Diponegoro. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* ISSN : 1979-858 Vol. 10 No. 2 Oktober 2017. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitasDOI:10.15408/akt.v10i2.4>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN : 2460-0585 Vol. 5 No. 1, Januari 2016. <http://ejournal.stiesia.ac.id>
- Oktrima, Bulan. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. Jurnal Sekuritas manajemen keuangan ISSN : 2581-2696 Vol. 1 No.1, September 2017. <http://openjournal.unpam.ac.id>
- Patiwi, Dyah Putri dan Amanah Lailatul. 2017. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN : 2460-0585 Vol. 6 No. 2, Februari 2017. <https://repository.stiesia.ac.id>
- Septariani, Desy. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015)*. Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3, 183-195 Mar 2017. <http://journal.lppmunindra.ac.id>
- Suroto. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)*. Jurnal Ilmiah UNTAG ISSN : 2302-2752 Vol. 4 No. 3, Semarang 2015. <https://jurnal.untagsmg.ac.id>
- Suta, I Wayan Purwanta, Ayu Anggya Agustina Putu dan Nyoman Sugiarta I. *Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 3, November 2016. <http://ojs.pnb.ac.id>
- Samosir Hendrik. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. Journal of Business Studies ISSN : 2443-3837 Vol. 2 No. 1 Juli 2017. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta/article/download/787/505>
- Wijaya, Masri Erma. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) ISSN : 2460-0585 Vol.1 No. 1, h. 52-58 Desember 2014. <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/download/88/30>
- Christiani Lisna, Herawaty Vinola. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019 Buku 2: "Sosial dan Humaniora" ISSN (P) : 2460 – 8696 ISSN (E) : 2540 - 7589. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>

Nurvianda Ghaesani, Yuliani, Ghasarma Reza. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS.)* ISSN : 1412-4521 Vol.16 No.3 2018. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>

Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artini. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Manajemen, ISSN: 2302-8912 Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 – 7745. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>

Sembiring Selvi, Ita Trisnawati. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.* *Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* P-ISSN: 1410 – 9875 Vol. 21, No. 1a-2, Nov 2019, Hlm. 173-184 E-ISSN: 2656 – 9124 Akreditasi Sinta3 SK No. 23/E/KPT/2019. <http://jurnaltsm.id/index.php/JB>

www.idx.co.id

www.inbizia.com/price-to-earning-ratio-per-parameter-penting-di-pasar-saham

www.sahamOk.com

Lampiran 1: Data Penelitian

No	Perusahaan	Tahun	DER	ROE	PER	Total Aset(Ln)	PBV
1	BUDI	2015	1.95	1.91	14.46	15.00	0.26
		2016	1.52	3.32	9.75	14.89	0.34
		2017	1.46	3.82	10.30	14.89	0.35
		2018	1.76	4.11	11.60	15.04	0.36
		2019	1.33	4.98	7.56	14.91	0.36
2	CEKA	2015	1.32	16.65	3.77	14.21	0.63
		2016	0.61	28.12	0.00	14.17	0.00
		2017	0.54	11.90	7.15	14.15	0.85
		2018	0.19	9.48	14.92	13.97	0.89
		2019	0.23	19.04	4.61	14.15	0.87
3	DLTA	2015	0.22	22.60	21.86	13.85	4.90
		2016	0.18	25.14	18.45	14.00	4.37
		2017	0.17	24.44	14.58	14.11	3.48
		2018	0.18	26.33	14.18	14.24	3.75
		2019	0.17	26.18	17.12	14.17	4.48
4	ICBP	2015	0.62	17.84	26.18	17.09	4.79
		2016	0.56	19.63	26.48	17.18	5.61
		2017	0.56	17.43	27.34	17.27	5.11
		2018	0.51	20.51	26.23	17.35	5.56
		2019	0.45	20.09	25.81	17.47	4.87
5	INDF	2015	1.13	8.60	15.31	18.34	1.05
		2016	0.87	11.99	16.11	18.22	1.55
		2017	0.88	11.00	16.06	18.29	1.43
		2018	0.93	9.94	17.40	18.39	1.35
		2019	0.77	10.89	14.17	18.38	1.28
6	MLBI	2015	1.74	64.83	21.69	14.56	22.54
		2016	1.77	119.68	27.35	14.64	47.54
		2017	1.36	124.15	21.80	14.74	27.06
		2018	1.47	104.90	31.64	14.88	40.24
		2019	1.52	105.24	27.09	14.88	28.49
7	MYOR	2015	1.18	24.07	22.36	16.24	5.25
		2016	1.06	22.16	30.72	16.37	6.38
		2017	1.03	22.18	36.51	16.52	6.71
		2018	1.05	20.60	39.94	16.68	7.45
		2019	0.92	20.60	23.03	16.76	4.62
8	ROTI	2015	1.28	22.76	23.67	14.81	5.39
		2016	1.02	19.39	19.88	14.89	5.97
		2017	0.62	4.80	60.77	15.33	5.39
		2018	0.50	4.35	54.13	15.30	2.60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	DER	ROE	PER	Total Aset(Ln)	PBV
	SKBM	2019	0.51	7.64	26.37	15.36	2.60
		2015	1.22	11.67	21.25	13.55	2.57
		2016	1.72	6.12	18.51	13.82	1.65
		2017	0.59	2.53	237.99	14.30	1.23
		2018	0.70	15.33	73.07	14.39	1.15
	SKLT	2019	0.35	9.24	168.72	14.41	0.68
		2015	1.48	13.20	12.52	12.84	1.68
		2016	0.92	6.97	10.63	13.25	1.27
		2017	1.07	7.47	34.79	13.36	2.46
		2018	1.20	9.41	38.28	13.52	3.16
	STTP	2019	1.07	11.81	24.61	13.58	2.92
		2015	0.90	18.41	21.26	14.47	3.92
		2016	1.00	14.91	30.28	14.66	3.82
		2017	0.69	15.60	25.70	14.67	4.26
		2018	0.59	15.49	18.45	14.78	3.08
12	ULTJ	2019	0.34	22.46	12.21	14.87	2.74
		2015	0.27	18.70	21.95	15.08	4.07
		2016	0.21	20.34	18.12	15.26	3.95
		2017	0.23	16.91	17.51	15.46	3.59
		2018	0.16	14.69	18.81	15.53	3.32
		2019	0.16	18.31	18.87	15.70	3.43

Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.850167	22.21433	28.19800	15.21983	5.561167
Median	0.875000	16.78000	21.25500	14.88000	3.240000
Maximum	1.950000	124.1500	237.9900	18.39000	47.54000
Minimum	0.160000	1.910000	0.000000	12.84000	0.000000
Std. Dev.	0.502126	26.42921	35.70421	1.425516	9.007806
Skewness	0.297874	2.883298	4.515805	0.842651	3.280463
Kurtosis	2.067703	10.49847	24.76877	2.829305	13.44412
Jarque-Bera	3.060230	223.7015	1388.624	7.173441	380.3133
Probability	0.216511	0.000000	0.000000	0.027689	0.000000
Sum	51.01000	1332.860	1691.880	913.1900	333.6700
Sum Sq. Dev.	14.87570	41211.68	75212.65	119.8937	4787.293
Observations	60	60	60	60	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Uji Stasioner

Debt Equity Ratio

Null Hypothesis: X1 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.262603	0.0213
Test critical values:		
1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X1)

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 20:13

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1(-1)	-0.286233	0.087731	-3.262603	0.0019
C	0.216355	0.087147	2.482631	0.0160
R-squared	0.157360	Mean dependent var	-0.030339	
Adjusted R-squared	0.142577	S.D. dependent var	0.359425	
S.E. of regression	0.332817	Akaike info criterion	0.670862	
Sum squared resid	6.313725	Schwarz criterion	0.741287	
Log likelihood	-17.79043	Hannan-Quinn criter.	0.698353	
F-statistic	10.64458	Durbin-Watson stat	2.199032	
Prob(F-statistic)	0.001868			

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Return On Equity

Null Hypothesis: X2 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.167197	0.0272
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X2)

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 20:12

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2(-1)	-0.239217	0.075529	-3.167197	0.0025
D(X2(-1))	0.328924	0.126690	2.596299	0.0121
C	5.599858	2.562552	2.185266	0.0331
R-squared	0.192350	Mean dependent var		0.258448
Adjusted R-squared	0.162980	S.D. dependent var		15.95073
S.E. of regression	14.59312	Akaike info criterion		8.249316
Sum squared resid	11712.76	Schwarz criterion		8.355891
Log likelihood	-236.2302	Hannan-Quinn criter.		8.290829
F-statistic	6.549384	Durbin-Watson stat		2.097670
Prob(F-statistic)	0.002810			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Price Earning Ratio

Null Hypothesis: X3 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.217870	0.0239
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X3)

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 20:11

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X3(-1)	-0.501637	0.155891	-3.217870	0.0022
D(X3(-1))	-0.343242	0.126359	-2.716393	0.0088
C	14.52763	6.268211	2.317667	0.0242
R-squared	0.455264	Mean dependent var		0.157241
Adjusted R-squared	0.435456	S.D. dependent var		44.72522
S.E. of regression	33.60482	Akaike info criterion		9.917554
Sum squared resid	62110.60	Schwarz criterion		10.02413
Log likelihood	-284.6091	Hannan-Quinn criter.		9.959067
F-statistic	22.98320	Durbin-Watson stat		1.870779
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Aset

Null Hypothesis: D(X4) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on AIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.663791	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(X4,2)
 Method: Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 20:14
 Sample (adjusted): 3 60
 Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X4(-1))	-1.023963	0.133610	-7.663791	0.0000
C	0.014184	0.107995	0.131343	0.8960
R-squared	0.511913	Mean dependent var		0.004828
Adjusted R-squared	0.503197	S.D. dependent var		1.166809
S.E. of regression	0.822416	Akaike info criterion		2.480734
Sum squared resid	37.87663	Schwarz criterion		2.551784
Log likelihood	-69.94128	Hannan-Quinn criter.		2.508409
F-statistic	58.73369	Durbin-Watson stat		2.001297
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Price Book Value

Null Hypothesis: Y has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 3 (Automatic - based on AIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.601087	0.0088
Test critical values: 1% level	-3.552666	
5% level	-2.914517	
10% level	-2.595033	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(Y)

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 20:15

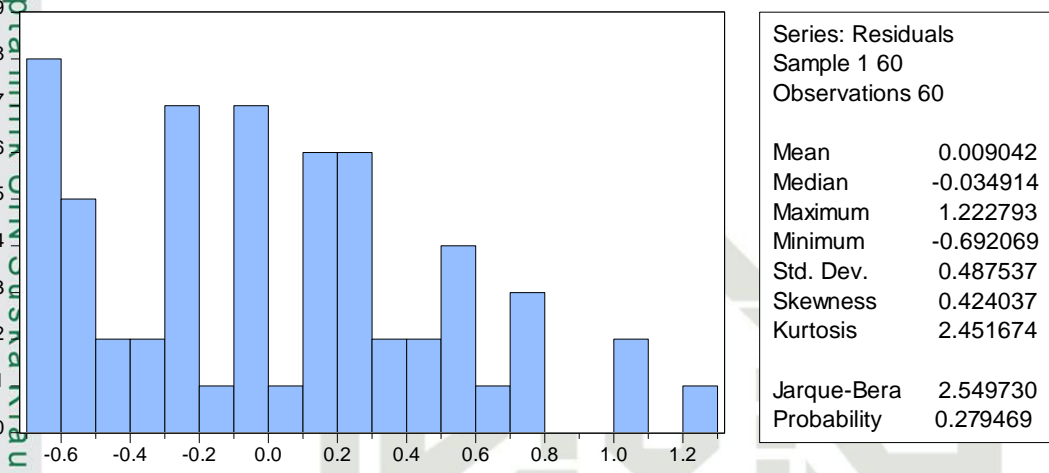
Sample (adjusted): 5 60

Included observations: 56 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y(-1)	-0.384195	0.106689	-3.601087	0.0007
D(Y(-1))	0.159092	0.136987	1.161367	0.2509
D(Y(-2))	0.111977	0.133670	0.837711	0.4061
D(Y(-3))	0.341493	0.131015	2.606527	0.0120
C	2.276517	1.012685	2.248001	0.0289
R-squared	0.238277	Mean dependent var		0.054821
Adjusted R-squared	0.178534	S.D. dependent var		6.622120
S.E. of regression	6.001942	Akaike info criterion		6.507089
Sum squared resid	1837.189	Schwarz criterion		6.687924
Lag likelihood	-177.1985	Hannan-Quinn criter.		6.577198
F-statistic	3.988370	Durbin-Watson stat		1.899002
Prob(F-statistic)	0.006849			

Lampiran 4 : Uji Normalitas

Rumus Equations x1 x2 x3 x4



Lampiran 5 : Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 06/04/21 Time: 16:24

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF
X1	0.590223	4.151662
X2	0.000218	1.866709
X3	0.000109	1.624660
X4	0.002815	4.765842

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas Menggunakan uji Harvey dengan sampel 25

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.758342	Prob. F(4,20)	0.1769
Obs*R-squared	6.504339	Prob. Chi-Square(4)	0.1645
Scaled explained SS	3.695242	Prob. Chi-Square(4)	0.4488

Test Equation:
 Dependent Variable: LRESID2
 Method: Least Squares
 Date: 06/04/21 Time: 16:48
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.550197	3.914853	0.140541	0.8896
X1	-0.300699	1.109469	-0.271029	0.7891
X2	-0.078666	0.071886	-1.094306	0.2868
X3	-0.077695	0.057257	-1.356965	0.1899
X4	-0.062753	0.237087	-0.264686	0.7940

R-squared	0.260174	Mean dependent var	-3.036238
Adjusted R-squared	0.112208	S.D. dependent var	1.708910
SE. of regression	1.610181	Akaike info criterion	3.967427
Sum squared resid	51.85365	Schwarz criterion	4.211202
Log likelihood	-44.59283	Hannan-Quinn criter.	4.035039
F-statistic	1.758342	Durbin-Watson stat	2.149894
Prob(F-statistic)	0.176934		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Uji Autokorelasi Lags 4

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.996465	Prob. F(4,51)	0.1090
Obs*R-squared	8.123161	Prob. Chi-Square(4)	0.0872

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/04/21 Time: 16:31

Sample: 1 60

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.355685	4.009298	-0.088715	0.9297
X1	0.018568	0.759778	0.024439	0.9806
X2	0.004224	0.014453	0.292269	0.7713
X3	0.002233	0.010391	0.214928	0.8307
X4	0.011521	0.251303	0.045844	0.9636
RESID(-1)	-0.278037	0.140551	-1.978198	0.0533
RESID(-2)	0.144361	0.145114	0.994812	0.3245
RESID(-3)	0.010420	0.150724	0.069136	0.9452
RESID(-4)	-0.166162	0.144054	-1.153470	0.2541
R-squared	0.135386	Mean dependent var	-2.81E-16	
Adjusted R-squared	-0.000240	S.D. dependent var	2.721351	
S.E. of regression	2.721677	Akaike info criterion	4.977855	
Sum squared resid	377.7838	Schwarz criterion	5.292006	
Log likelihood	-140.3356	Hannan-Quinn criter.	5.100737	
F-statistic	0.998233	Durbin-Watson stat	2.033683	
Prob(F-statistic)	0.448909			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Analisis Model Penelitian Common

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 20:26
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.570202	4.125764	-1.834861	0.0719
X1	2.047117	0.769252	2.661177	0.0102
X2	0.314063	0.014542	21.59720	0.0000
X3	0.024052	0.010423	2.307648	0.0248
X4	0.245473	0.259682	0.945283	0.3486
R-squared	0.908729	Mean dependent var	5.561167	
Adjusted R-squared	0.902092	S.D. dependent var	9.007806	
S.E. of regression	2.818572	Akaike info criterion	4.989993	
Sum squared resid	436.9393	Schwarz criterion	5.164522	
Log likelihood	-144.6998	Hannan-Quinn criter.	5.058261	
F-statistic	136.9009	Durbin-Watson stat	3.078023	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 20:27
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.700559	35.92009	-0.130862	0.8965
X1	1.912162	1.838954	1.039810	0.3041
X2	0.198126	0.051814	3.823822	0.0004
X3	0.019166	0.016541	1.158716	0.2528
X4	0.242735	2.325174	0.104395	0.9173

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.929961	Mean dependent var	5.561167
Adjusted R-squared	0.906084	S.D. dependent var	9.007806
S.E. of regression	2.760508	Akaike info criterion	5.091885
Sum squared resid	335.2977	Schwarz criterion	5.650377
Log likelihood	-136.7565	Hannan-Quinn criter.	5.310342
F-statistic	38.94803	Durbin-Watson stat	3.987913
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9 : Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.212552	(11,44)	0.3074
Cross-section Chi-square	15.886516	11	0.1454

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 20:28

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.570202	4.125764	-1.834861	0.0719
X1	2.047117	0.769252	2.661177	0.0102
X2	0.314063	0.014542	21.59720	0.0000
X3	0.024052	0.010423	2.307648	0.0248
X4	0.245473	0.259682	0.945283	0.3486
R-squared	0.908729	Mean dependent var		5.561167
Adjusted R-squared	0.902092	S.D. dependent var		9.007806
S.E. of regression	2.818572	Akaike info criterion		4.989993
Sum squared resid	436.9393	Schwarz criterion		5.164522
Log likelihood	-144.6998	Hannan-Quinn criter.		5.058261
F-statistic	136.9009	Durbin-Watson stat		3.078023
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sum squared resid	335.2977	Schwarz criterion	5.650377
Log likelihood	-136.7565	Hannan-Quinn criter.	5.310342
F-statistic	38.94803	Durbin-Watson stat	3.987913
Prob(F-statistic)	0.000000		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 : Uji LM Test

Obs	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
2015	- 0,791 4	-3,31	0,9964 3	0,6632 9	- 1,264 2	2,0917 4	- 1,6792	- 1,0129	0,1403 4	- 1,3782	- 0,1974	- 0,0152
2016	- 0,133 7	- 5,9883	- 0,2042	1,0146 3	- 1,286 4	9,6482	0,0633 5	1,2292 1	- 0,0605	1,2596 4	0,3334 8	0,5205 2
2017	- 0,171 1	-0,068	- 0,7878	1,1628	- 1,131 9	- 11,287	0,2724	4,9587 4	- 2,4366	1,3774 5	1,2990 8	1,1623 9
2018	- 0,934 4	1,3058 2	- 1,1542	0,7549	- 1,038 2	7,4420 9	1,3459	2,7228	- 1,8172	1,0788 2	0,5057 1	1,6844 6
2019	- 0,198 3	- 1,5947	- 0,4101	0,3002 8	- 0,998 8	- 4,4076	- 0,8309	2,3220 1	- 0,9635	0,6652 6	- 1,3835	0,6143 8
Rerata	0,333 7	2,1745	0,5665	0,2476	0,105 1	6,8359	0,8715	1,5487	0,8795	0,7915	0,7216	0,5041
Rerata Kuadrat	0,111 4	4,7284	0,3209	0,0613	0,011	46,73	0,7595	2,3984	0,7735	0,6265	0,5206	0,2541
Total	57,29 6											

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2015	0,6264	10,956	0,9929	0,44	1,5982	4,3754	2,8196	1,0261	0,0197	1,8993	0,039	0,0002
2016	0,0179	35,86	0,0417	1,0295	1,6548	93,088	0,004	1,511	0,0037	1,5867	0,1112	0,2709
2017	0,0293	0,0046	0,6206	1,3521	1,2813	127,41	0,0742	24,589	5,9369	1,8974	1,6876	1,3512
2018	0,8732	1,7052	1,3321	0,5699	1,0778	55,385	1,8115	7,4136	3,3022	1,1639	0,2557	2,8374
2019	0,0393	2,5431	0,1682	0,0902	0,9977	19,427	0,6904	5,3917	0,9284	0,4426	1,9142	0,3775
Jumlah	1,586	51,069	3,1555	3,4816	6,6098	299,68	5,3997	39,932	10,191	6,9898	4,0077	4,8372
Total	436,94											

Rumus

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n [\sum_{t=1}^T e_{it}]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{12}{2(5-1)} \left[\frac{25 * 57,296}{436,94} - 1 \right]^2$$

$$LM = 51,903$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
FAX. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/2113/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 26 Maret 2021 M
12 Sya'ban 1442 H

Kepada
Yth. Fitri Hidayati, SE., MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Nur Rizki Affrila. S
NIM : 11471205481
Jurusan : Manajemen
Semester : XIV (Empat Belas)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19731112 199903 2 001



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nur Rizki Affrila S, lahir pada tanggal 30 April 1995 di Delik. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami-istri Awaluddin S dan Asia. Penulis menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 009 Delik tamat tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 22 Siak dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 02 Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2013. Setelah menamatkan pendidikan menengah atas penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program Strata-1 melalui jalur UMJM (Ujian Mandiri) pada tahun 2014, di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial mengambil Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan. Penulis mengikuti ujian Munaqasah pada tanggal 7 Juli 2021. Dinyatakan LULUS dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.